

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi seperti saat ini dunia teknologi dan informasi perkembangannya sangat pesat, khususnya dunia komputer. Komputer saat ini merupakan kebutuhan manusia di dalam melakukan berbagai kegiatan, ditambah dengan adanya teknologi informasi yang semakin berperan di dalam dunia pekerjaan. Dengan menggunakan piranti teknologi informasi yang tepat, maka akan dihasilkan informasi yang tepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan sehingga keputusan dapat diambil dengan cepat. Salah satu piranti teknologi adalah internet, yaitu sebuah jaringan online global tanpa batas yang menyediakan berjuta jenis informasi

Perusahaan umum BULOG sebagai salah satu perusahaan di Ibukota Jakarta yang merupakan perusahaan yang sedang berkembang dan terus berupaya untuk meningkatkan layanan serta standar kualitas perusahaan dari berbagai sisi antara lain sisi pemanfaatan teknologi informasi. Selama ini, proses sewa gedung yang ada di Perusahaan Umum BULOG masih dilakukan dengan cara pelanggan harus datang langsung ke bulog untuk menanyakan ketersediaan gedung untuk disewa untuk acara pernikahan, rapat ataupun *expo*. Dan Pencarian ketersediaan gedung masih manual, karena harus membuka buku reservasi gedung dan mengecek tanggal mana saja yang sudah dipesan oleh pelanggan lain. Untuk proses transaksi masih menggunakan buku reservasi gedung, dimana setiap transaksi dicatat didalam buku tersebut seperti data pelanggan, total tagihan, dan data pembayaran. Proses pembayaran sewa gedung juga masih dicatat dalam bentuk buku transaksi pembayaran dan kwitansi pembayaran. Dan proses pembayaran sering terlambat, dikarenakan tidak adanya pengingat bagi perusahaan untuk mengecek pelanggan mana saja yang belum melakukan pembayaran ataupun pelunasan. Untuk pembuatan laporan reservasi sudah menggunakan *microsoft excel*, akan tetapi membutuhkan waktu lama dikarenakan harus memindahkan/mengetik setiap transaksi dari buku reservasi gedung ke *microsoft excel*.

Oleh karena itu penulis ingin merancang sebuah sistem Reservasi Gedung dengan judul "APLIKASI RESERVASI GEDUNG SERBAGUNA PERUSAHAAN UMUM BULOG (GSG PERUM BULOG) BERBASIS WEB", yang mampu menangani proses reservasi, transaksi yang meliputi transaksi fasilitas dan transaksi *charge* dan pembuatan laporan transaksi reservasi secara *online*. Untuk proses pemesanan, pelanggan dapat memilih paket paket yang disediakan oleh gedung serbaguna Bulog.

Untuk pemakaian, pelanggan akan mendapat biaya tambahan (*charge*) jika membawa makanan dari luar baik dari mitra yang disediakan oleh pihak gedung maupun nonmitra dan pelanggan juga dapat memilih jenis pembayaran yang akan digunakan yaitu dengan uang muka dan Lunas. Untuk proses konfirmasi pembayaran pelanggan hanya mengupload bukti pembayaran dan pengelola dapat memvalidasi pembayaran. Sistem ini direncanakan akan di implementasikan menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML dan database MySQL.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan sebelumnya maka terdapat beberapa permasalahan pokok yang akan dibahas, antara lain :

- a. Bagaimana cara melakukan proses reservasi tanpa harus datang langsung?
- b. Bagaimana cara mengetahui ketersediaan gedung tanpa melakukan pengecekan secara manual?
- c. Bagaimana cara mengelola data transaksi reservasi seperti data pelanggan, total tagihan dan data pembayaran reservasi gedung?
- d. Bagaimana menyediakan informasi data transaksi reservasi yang belum dibayar atau dilunasi kepada pengelola ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dalam pembuatan proposal proyek akhir ini adalah membuat aplikasi yang mampu :

- a. Mengelola proses reservasi gedung serbaguna secara online.
- b. Menyediakan informasi ketersediaan gedung secara online.
- c. Mengelola data transaksi reservasi seperti data pelanggan, total tagihan, dan data pembayaran reservasi gedung.
- d. Menyediakan informasi status pembayaran reservasi gedung bagi pengelola.

1.4 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang terdapat pada Aplikasi Reservasi Gedung Serbaguna BULOG adalah :

1. Aplikasi ini terbatas pada pengelolaan informasi mengenai reservasi gedung serbaguna yang ada di BULOG.
2. Proyek Akhir ini tidak sampai pada tahap *maintenance*.

1.5 Definisi Operasional

Gedung serba guna adalah Gedung Serba Guna yang sering digunakan untuk kegiatan-kegiatan seperti seminar, resepsi pernikahan dan acara-acara lainnya yang dapat menampung sekitar 700 orang.

Aplikasi GSG adalah aplikasi berbasis web yang dibangun sebagai alternatif untuk mempermudah pelanggan dalam memesan gedung dan pengelola dalam mengelola reservasi gedung. Dalam pemesanan gedung serbaguna, pelanggan dapat memilih paket-paket yang disediakan oleh gedung serbaguna Bulog. Pemakaian gedung serbaguna bulog, pelanggan akan mendapat biaya tambahan (*charge*) jika membawa makanan dari luar baik dari mitra yang disediakan oleh pihak gedung maupun nonmitra. Dan pelanggan juga dapat memilih jenis pembayaran yang akan digunakan yaitu dengan uang muka dan Lunas. Untuk proses konfirmasi pembayaran pelanggan hanya mengupload bukti pembayaran dan pengelola dapat memvalidasi pembayaran.

1.6 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam menyelesaikan Proyek Akhir adalah sebagai berikut:

1.6.1 Tahap pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam menyelesaikan proyek akhir adalah sebagai berikut :

- a. Studi Kepustakaan

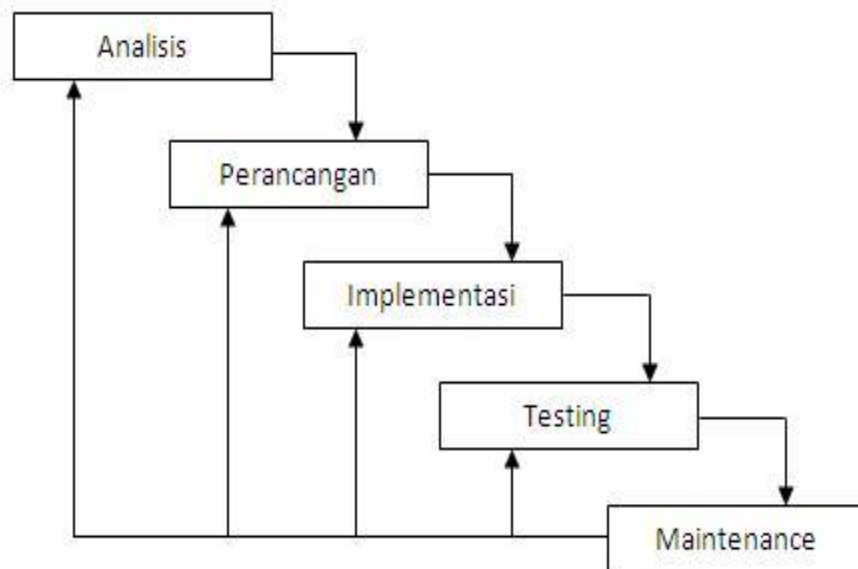
Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari sumber-sumber pustaka yang berkaitan dengan sistem yang akan dibangun yang bersifat teoritis baik itu dari buku-buku, bahan kuliah dan membaca bahan-bahan sumber lainnya.

- b. Wawancara

Pada metode ini, penulis mengadakan sejumlah tanya jawab secara langsung kepada karyawan Gedung Serbaguna BULOG.

1.6.2 Tahap pembuatan Perangkat Lunak

Metode yang dipergunakan dalam pengerjaan Proyek Akhir ini adalah dengan menggunakan *Waterfall Model*. *Waterfall Model* adalah model pembuatan aplikasi yang lebih diselesaikan secara terstruktur atau berurutan, dimana sebuah tahap harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum ke tahap yang berikutnya. Apabila terdapat kesalahan pada salah satu tahap, maka tidak perlu kembali ke tahap awal untuk mengatasi kesalahan tersebut, tetapi diselesaikan pada tahap yang ingin diperbaiki saja. Metode sistem ini memerlukan proses yang berkelanjutan dan terus-menerus. Tahapan tersebut yaitu [1] :



Gambar 1- 1 Waterfall Model

a. Analisis

Pada tahap ini penulis menemukan permasalahan serta menganalisis kebutuhan yang diperlukan gedung serbaguna Bulog, sebelumnya dilakukan pencarian data-data yang akurat yang dimiliki oleh pihak gedung serbaguna Bulog.

b. Perancangan

Pada tahap ini penulis melakukan perancangan sistem yang nantinya mempermudah proses pengkodean (*coding*), seperti membuat *flowmap* sebagai rancang model proses bisnis kegiatan reservasi, usecase diagram sebagai model interaksi pengguna dengan aplikasi, membuat *Entity Relationship Diagram* (ERD), gambaran antarmuka, serta merancang perkiraan spesifikasi *hardware* dan *software* yang dibutuhkan.

c. Implementasi

Pada tahap ini penulis melakukan penulisan kode-kode program dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP serta penyimpanan data menggunakan MYSQL. Tahap ini dibuat berdasarkan *desain* dan kebutuhan yang telah didefinisikan sebelumnya.

d. Testing

Pada tahap ini penulis melakukan pengujian dengan menggunakan cara Black Box Testing agar aplikasi yang dibuat telah sesuai dengan kebutuhan yang telah dirancang. Pengujian juga bertujuan agar fungsionalitas serta logika dari aplikasi tersebut berjalan dengan baik tanpa terjadi eror.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1 - 1 jadwal pengerjaan

NO	Kegiatan	2015-2016																															
		Oktober				November				Desember				Januari				Pebruari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
4	Analisis	■	■	■	■																												
2	Desain		■	■	■	■	■	■																									
3	Coding								■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
4	Testing																												■	■	■	■	

